

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu mengumpulkan data di lingkungan alamiah, bertujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi ketika penulis menjadi instrumen kunci, teknik mengumpulkan data menggunakan triangulasi, analisis data sifatnya induktif atau kualitatif, hasil dalam penelitian kualitatif makna lebih ditekankan daripada generalisasi.⁵⁶

Pendekatan deskriptif analisis digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif ialah metode dalam mempelajari kategori orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini. Sasarannya adalah gambaran atau deskripsi yang sistematis, objektif dan tepat tentang fakta, sifat, dan keterkaitan fenomena yang diteliti.⁵⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penulis langsung mengamati dan berpartisipasi di lokasi di mana data dikumpulkan. Penelitian lapangan menarik dilakukan sebab peneliti terlibat langsung di dalam masyarakat yang memiliki keunikan serta khas masingmasing. Sehingga pada penelitian lapangan peneliti mewawancarai secara langsung narasumber yang ingin diteliti.⁵⁸

⁵⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁷ Andi Ibrahim, et. al., Metodologi Penelitian (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 46.

⁵⁸ Sugiarto, et. al., Desain Penelitian Kualitatif Sastra (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa analisis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini berusaha menjelaskan terkait Peran Pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya Perspektif *Maqashid Al-Syariah*, yang digambarkan dalam kata-kata dan kalimat yang menghasilkan kesimpulan. Namun selain itu, penulis juga melakukan studi literatur dengan mempelajari beberapa literatur yang bertujuan memperkuat penelitian ini

B. Kehadiran Penelitian

Pada bagian ini penulis bertindak baik sebagai instrumen maupun sebagai pengumpul data. Hadirnya penulis di lapangan sangat penting diperlukan untuk penelitian kualitatif. Perlu juga diperjelas peran penulis sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.⁵⁹ Maka penulis dalam penelitian turut hadir dalam kegiatan yang dilakukan paguyuban seperti rutinan satu bulan sekali untuk mendapatkan data dari narasumber.

Kehadiran penulis dalam pengumpulan data sejumlah 4 kali secara *offline* dan beberapa kali secara *online* baik dengan pengurus maupun anggota paguyuban, secara *offline* dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada tanggal 22 Desember 2024 menggunakan teknik wawancara kepada ketua paguyuban mendapatkan data awal mengenai gambaran Paguyuban Bina Mandiri.
2. Pada tanggal 15 Februari 2025 menggunakan teknik wawancara kepada

⁵⁹ Amirullah, Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

anggota dan pengurus paguyuban , teknik observasi, dan dokumentasi. Mendapatkan data mengenai pemberdayaan di paguyuban tersebut dan pemberdayaan tersebut ditinjau dari *maqashid al syariah* lalu mengikuti pertemuan rutin.

3. Pada tanggal 15 April 2025 menggunakan teknik wawancara kepada anggota Paguyuban Bina Mandiri untuk melengkapi data pemberdayaan di Paguyuban Bina Mandiri dan menambah jumlah informan agar data lebih valid.
4. Pada tanggal 16 April 2025 menggunakan teknik wawancara kepada konsumen anggota Paguyuban Bina Mandiri terkait bagaimana sudut pandang konsumen melihat Pedagang Kaki Lima tersebut sebelum dan sesudah bergabung pada Paguyuban Bina Mandiri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud untuk penelitian ini adalah dikhususkan kepada Paguyuban Pedagang Keliling Bina Mandiri yang ada di Kediri untuk mengetahui Peran Pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri Kediri untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya Perspektif *Maqasid As-Syariah*. Untuk lokasi sekretariat berada di Jl. Sumber No. 48 B, RT. 06 RW 02, Kelrahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, seperti individu atau perorangan. Misalnya hasil wawancara ketua,

pengurus koperasi Bina Mandiri, beberapa anggota dan konsumen Paguyuban Bina Mandiri dalam hal ini diwakili oleh beberapa cabang jenis dagangan yang ada di paguyuban. Semua data tersebut merupakan data mentah, yang kemudian diolah untuk keperluan tertentu sesuai dengan kebutuhannya

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan tertulis dari literatur ilmiah yang digunakan untuk membuat landasan teori, serta terkait dengan majalah, surat kabar, internet, laporan penelitian, jurnal penelitian, dan bahan tertulis lainnya mengenai penelitian yang membahas terkait Peran Pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri Kediri untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya perspektif *Maqasid Al-Syariah*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Sementara sumber data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau dokumen pribadi dan studi literatur. Dari teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti mendalami dengan cara observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan studi

literatur.⁶⁰

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan *interview* sebagai berikut, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan penulis mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan informan. Dalam pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengurus paguyuban, anggota paguyuban yang mewakili cabang dagangan dan waktu bergabung di Paguyuban Bina Mandiri sudah lebih dari 5 tahun. Selain itu peneliti juga mengambil informan dari sisi konsumen sebagai triangulasi data dengan kriteria ialah yang lokasinya dekat dengan tempat Pedagang Kaki Lima tersebut berjualan dan menjadi pelanggan lama pedagang tersebut. Wawancara dilakukan dengan objek penelitian yaitu sebagai berikut :

⁶⁰ Danu Eko Agustinova, Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33-40.

⁶¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung, Alfabeta), 2017, 233.

Tabel 3.1
Informan Paguyuban Bina Mandiri

No	Nama	Jabatan
1.	Suherman	Ketua
2.	Nursandi	Bendahara Koperasi Bina Mandiri
3.	Sunartin	Anggota (Pedagang Toko Kelontong)
4.	Yunani	Anggota (Pedagang Es Gulali)
5.	Marfu'ah	Anggota (Pedagang Kue Leker)
6.	Pak Man	Anggota (Pedagang Pentol)
7.	Anis	Anggota (Pedagang Es)
8.	Yuli	Pengurus
9.	Zainal Syaifudin	Perwakilan Koordinator Wilayah
10.	Fitri	Konsumen Pedagang Kaki Lima
11.	Silvi	Konsumen Pedagang Kaki Lima

2. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode observasi dilakukan secara langsung ke objek penelitian guna memperoleh data terkait Peran Pemberdayaan Paguyuban Bina Mandiri Kediri untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya perspektif *Maqasid Al-Syariah*.⁶²

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dalam bentuk catatan, salinan, buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, agenda dan lainnya. Data dokumenter di dapat dari informan Paguyuban Bina Mandiri Kediri.⁶³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan⁶⁴

⁶² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung, Alfabeta), 2017, 226.

⁶³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung, Alfabeta), 2017, 226.

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung, Alfabeta), 2017, 247-250.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti mulai menyusun data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kemudian dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono⁶⁵ menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text* ”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pembahasan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

⁶⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung, Alfabeta), 2017, 255.

tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, analisis data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang telah berhasil dikumpulkan itu memang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: ⁶⁶

1. Triangulasi : dalam pengujian kredabilitas ini diartikan sebagai pengecekandata dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun cara yang peneliti tempuh dalam proses triangulasi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
 - b. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.
 - c. Triangulasi teori dengan membandingkan hasil penelitian yang

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung, Alfabeta), 2017, 270-274.

sekarang dengan penelitian sebelumnya.

2. Ketekunan Pengamatan : sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Misalnya, penulis lebih banyak membaca jurnal atau penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada beberapa tahapan mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:⁶⁷

1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan ini meliputi perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, survei dan evaluasi lokasi penelitian, pemilihan dan penggunaan informan, penyiapan peralatan penelitian seperti kuesioner atau draft wawancara.

Dari tahapan ini peneliti mendapati bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Paguyuban Bina Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yang pertama meliputi pertemuan setiap bulan sekali untuk mempererat tali silaturahmi, memeberikan edukasi dan sharing kepada anggota. Kedua, bekerjasama dengan dinas Koperasi UMKM, dinas Kesehatan Kota Kediri, dinas

⁶⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 127-128.

Ketahanan Pangan, dan Dinas Sosial untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagaimana cara memasak, menjaga kesehatan dan kebersihan makanan, bahan yang boleh dan tidak boleh dalam makanan, dan etika dalam berdagang. Ketiga, adanya koperasi simpan pinjam di Paguyuban Bina Mandiri untuk anggota yang kesulitan dalam permodalan.

2. Tahapan pekerja lapangan

Tahap pekerja lapangan yaitu mencakup pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berpartisipasi dalam pengumpulan data

3. Tahapan analisis data

Tahap analisis data menguraikan beberapa hal meliputi konsep dasar, temuan tema penelitian, pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.